

ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UDARA DI KOTA TARAKAN, KALIMANTAN UTARA

¹Ahmad Yusril Anshari, ²Ika Fathin Resti Martanti

¹⁾²⁾D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak

Kalimantan Utara merupakan sebuah provinsi yang ada di bagian utara pulau Kalimantan. Karena letak kota dan kabupaten yang terpisah antara satu dengan yang lain maka masyarakat hanya dapat menggunakan moda transportasi udara dan laut saja untuk pergi ke kabupaten yang ingin dituju. Meskipun dengan harga relatif mahal tetapi banyak dari warga masyarakat yang memilih menggunakan transportasi udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap moda transportasi udara dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam pemilihan moda transportasi udara di kota Tarakan, Kalimantan Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden. Untuk menguji instrumen didalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program computer excel statistic analysis dan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan variabel minat (X) memiliki nilai $0.00 < 0,05$, dan nilai t-tabel = 2.36461, berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($10.201 > 2.36461$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan moda transportasi udara. Selain itu, dalam pemilihan moda transportasi udara terdapat faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu harga tiket, lingkungan, dan budaya.

Kata kunci : Minat Masyarakat, Moda Transportasi Udara

Abstract

North Kalimantan is a province in the northern part of Borneo island. Because the location of the city and district are separated from one another, the community can only use air and sea transportation modes to go to the district they want to go to. Although the price is relatively expensive, many people choose to use air transportation. This study aims to determine how much public interest in air transportation modes and the factors that influence public interest in the selection of air transportation modes in the city of Tarakan, North Kalimantan. This type of research was quantitative research. In this study, researchers used primary and secondary data sources. The data collection technique used was a questionnaire distributed to 100 respondents. To test the instrument in this study, researchers used validity and reliability tests with the help of excel statistical analysis and SPSS computer programs. The data analysis techniques used in this research were simple linear regression analysis, T test, and coefficient of determination test. The results showed that interest had a significant effect because the interest variable (X) had a value of $0.00 < 0.05$, and the value of t-table = 2.36461, meaning that the t-count value was greater than t-table ($10.201 > 2.36461$), then H_0 rejected and H_a accepted. Therefore, it can be concluded that interest has a significant influence on the selection of air transportation modes. In addition, in the selection of air transportation modes there are factors that have a significant influence, namely ticket prices, environment, and culture.

Keywords: Public Interest, Air Transportation

Pendahuluan

Kalimantan Utara merupakan sebuah provinsi yang ada di bagian utara pulau Kalimantan. Provinsi ini merupakan provinsi yang terbilang cukup muda karena baru resmi menjadi provinsi pada tahun 2012. Provinsi ini berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia, yaitu Sabah dan Sarawak. Di Kalimantan Utara ini terdapat beberapa kota dan kabupaten, salah satunya adalah kota Tarakan. Kota ini merupakan kota yang terdapat di suatu pulau yang terpisah dari pulau utama Kalimantan. Kota Tarakan ini merupakan kota terbesar yang ada di Kalimantan Utara dengan luas

¹ Email Address: 170709335@students.sttkd.ac.id

Received 01 Oktober 2023, Available Online 01 Desember 2023

677,53 km². Di daerah sekitaran Kota Tarakan juga terdapat beberapa kabupaten yang juga terpisah dari pulau utama Kalimantan, yaitu: kabupaten Bulungan, kabupaten Nunukan, kabupaten Malinau dan kabupaten Tana Tidung.

Dikarenakan di provinsi Kalimantan Utara ini terdapat kota dan kabupaten yang terpisah antara satu dengan yang lain maka masyarakat hanya dapat menggunakan moda transportasi udara dan laut saja untuk pergi ke kabupaten yang ingin dituju dikarenakan letak posisi kabupaten yang terpisah oleh laut. Apabila masyarakat menggunakan moda transportasi udara, waktu yang dibutuhkan akan cenderung lebih singkat meskipun harganya yang relatif lebih mahal.

Berdasarkan pengamatan peneliti, masyarakat di Kota Tarakan dan beberapa kabupaten di daerah Kalimantan Utara hanya sedikit masyarakat yang memilih menggunakan moda transportasi udara untuk pergi ke kabupaten lain. Tetapi apabila dilihat dari segi kenyamanan dan kualitas jasa yang digunakan, moda transportasi udara lebih diunggulkan. Saat ini pengguna jasa atau konsumen menganggap fungsi, fitur, kualitas produk serta brand image (citra merek) yang positif sebagai hal yang umum. Oleh karena itu pemasaran tidak hanya melakukan promosi saja, tetapi harus mampu merealisasikan janji-janjinya secara nyata. Sehingga produk dapat tertanam dalam benak konsumen yang nantinya akan mampu membangkitkan suasana pengalaman yang unik atau jarang diperoleh di tempat yang lain sehingga konsumen dapat membandingkan secara langsung dengan pelayanan jasa yang lain.

Hal yang tidak boleh kalah pentingnya bagi maskapai adalah untuk menyusun strategi demi menarik minat para pengguna jasa untuk mempergunakan pelayanan jasa yang diberikan maskapai. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui minat masyarakat di Kota Tarakan dalam pemilihan moda transportasi udara serta factor-faktor yang mendorong masyarakat dalam memilih moda transportasi udara.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang memiliki dua sumber utama, yaitu primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner online dengan menggunakan Google Form yang diberikan kepada 100 responden yang menjadi sampel. Untuk pengambilan sampel penulis menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

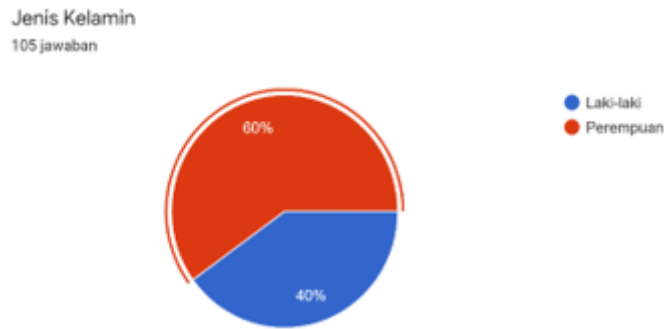
e : Batas toleransi kesalahan (10%)

Dalam teknik analisis data, menggunakan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negative, serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami peningkatan ataupun penurunan. Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji T) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kemudian Uji Koefisien Determinasi yang dilakukan guna dapat melihat apakah penelitian yang dilakukan layak dengan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

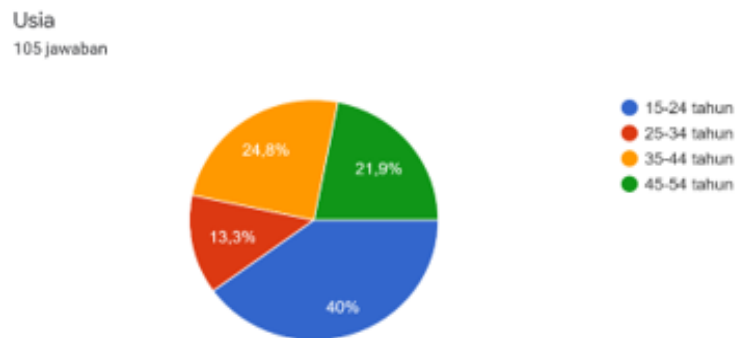
1. Karakteristik Responden

Berdasarkan kuesioner hasil penelitian yang telah didistribusikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 105 responden, maka dapat diketahui data mengenai jenis kelamin dan usia responden yaitu sebanyak 60% responden yang berjenis kelamin perempuan (63 responden) dan 40% responden yang berjenis kelamin laki-laki (42 responden). Prosentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sedangkan karakteristik responden berdasarkan usia, terdapat 42 responden usia 15-24 tahun (40%), 14 responden berusia 25-35 tahun (13,3%) , 26 responden usia 35-44 tahun (24,8%), dan 23 responden yang berusia 45-54 tahun (21,9%).



Gambar 2. Persentase Responden Berdasarkan Usia

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menentukan arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen maka analisis regresi linier ini harus dilakukan, selain itu analisis ini juga ikut serta meramalkan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen naik atau turun.

Tabel 1. Hasil uji SPSS (model summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718	.515	.510	3.80737

Dari tabel diatas diketahui besaran korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,718. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,515, yang berarti pengaruh variabel bebas (minat) terhadap variabel terikat (moda transportasi udara) adalah sebesar 51,5%.

Tabel 2. Hasil uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.339	2.113		4.894	.000
Minat	1.224	.120	.718	10.207	.000

a. Dependent Variable: Moda Transportasi Udara

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 10,339, sedangkan nilai minat (b atau koefisien regresi) adalah sebesar 1,224, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,339 + 1,224X$$

Konstanta sebesar 10,339 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai minat maka nilai moda transportasi udara 32,172. Koefisien regresi minat sebesar 1,224 menyatakan bahwa setiap menambah atau meningkat 1 minat, maka akan nilai moda transportasi udara sebesar 1,224.

3. Uji Parsial (Uji T)

Guna mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel dependen maka uji T harus dilakukan. Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan:

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Hal ini berarti minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moda transportasi udara.

$$T \text{ tabel: } t (\alpha^2; n-1)$$

$$: 10\%^2; 100-1$$

$$: 0,01; 99$$

$$: 2.36461$$

Tabel 3. Hasil uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.339	2.113		4.894	.000
Minat	1.224	.120	.718	10.207	.000

Variabel minat (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap moda transportasi. Hal ini terlihat dari minat (X) $0.00 < 0,05$, dan nilai t-tabel = 2.36461. berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-

tabel ($10.201 > 2.36461$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara variable minat dan moda transportasi udara kota Tarakan secara parsial diterima. Dari hasil diatas terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Di Kota Medan persamaannya yaitu adanya keterkaitan yang cukup kuat antara kenyamanan terhadap pemilihan moda transportasi di Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai korelasi sebesar 0,358 (kategori rendah 0,20-0,399).

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dibuat untuk mengetahui kelayakan penelitian dengan melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas. Nilai R^2 terletak diantara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 mendekati berarti sedikit sekali variasi variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Namun apabila R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel terikat tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 4. Hasil uji (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718	.515	.510	3.80737

a. Predictors: (*Constant*), Minat

Merujuk dari penelitian relevan yang ada terdapat persamaan yaitu variabel X memberikan dampak terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R^2 sebesar 0,515 (51,5%), sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel minat memiliki pengaruh terhadap variabel moda transportasi udara sebesar 51,5%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh minat terhadap moda transportasi udara sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,40-0,599 yang berarti masuk ke dalam kategori sedang atau cukup kuat.

Pembahasan

Pengaruh dari variabel independen (minat) terhadap variabel dependen (moda transportasi udara) dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terbukti bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dikarenakan variabel minat (X) memiliki nilai $0.00 < 0,05$, dan nilai t -tabel = 2.36461. berarti nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel ($10.201 > 2.36461$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara variable minat dan moda transportasi udara kota Tarakan secara parsial diterima. Dari hasil diatas terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi di Kota Medan yaitu adanya keterkaitan yang cukup kuat antara kenyamanan terhadap pemilihan moda transportasi di Kota Medan.

Di dalam pemilihan moda transportasi udara terdapat faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan seperti harga tiket, lingkungan dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang beragam pada pertanyaan yang diberikan. Pada item pertanyaan nomor 5 yang berisi tentang harga tiket terdapat sebanyak 51,9% responden memilih sangat setuju jika harga tiket mempengaruhi dalam memilih moda transportasi sedangkan 30,8% memilih setuju, 9,6% memilih netral dan 7,7% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan nomor 6 yang berisi tentang lingkungan sebanyak 36,6% responden memilih sangat setuju jika lingkungan mempengaruhi dalam memilih moda transportasi sedangkan 21,7% memilih setuju, 13,9% memilih netral dan 18,8% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan nomor 7 yang berisi tentang budaya sebanyak 16,5% responden memilih sangat setuju

jika budaya mempengaruhi dalam memilih moda transportasi sedangkan 28,2% memilih setuju, 27,2% memilih netral dan 21,4% memilih tidak setuju.

Sehingga kesimpulan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 100 responden, yaitu masyarakat kota Tarakan menolak H_0 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan. Sedangkan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan. Hal ini berarti minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moda transportasi udara.

Pembahasan

Pengaruh dari variabel independen (minat) terhadap variabel dependen (moda transportasi udara) dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terbukti bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dikarenakan variabel minat (X) memiliki nilai $0.00 < 0,05$, dan nilai t-tabel = 2.36461. berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($10.201 > 2.36461$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan secara parsial diterima. Dari hasil di atas terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Di Kota Medan persamaannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kenyamanan terhadap pemilihan moda transportasi di Kota Medan.

Didalam pemilihan moda transportasi udara terdapat faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan seperti harga tiket, lingkungan dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang beragam pada pertanyaan yang diberikan. Pada item pertanyaan nomor 5 yang berisi tentang harga tiket terdapat sebanyak 51,9% responden memilih sangat setuju jika harga tiket mempengaruhi dalam memilih moda transportasi sedangkan 30,8% memilih setuju, 9,6% memilih netral dan 7,7% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan nomor 6 yang berisi tentang lingkungan sebanyak 36,6% responden memilih sangat setuju jika lingkungan mempengaruhi dalam memilih moda transportasi sedangkan 21,7% memilih setuju, 13,9% memilih netral dan 18,8% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan nomor 7 yang berisi tentang budaya sebanyak 16,5% responden memilih sangat setuju jika budaya mempengaruhi dalam memilih moda transportasi sedangkan 28,2% memilih setuju, 27,2% memilih netral dan 21,4% memilih tidak setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian terhadap 100 responden, yaitu masyarakat kota Tarakan adanya bukti bahwa H_0 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan. Sedangkan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat dan moda transportasi udara kota Tarakan. Hal ini berarti minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moda transportasi udara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti dapatkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan uji parsial (uji T), minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap moda transportasi. Hal ini terlihat dari minat $0.00 < 0,05$, dan nilai t-tabel = 2.36461 dan hasil uji koefisien determinasi sebesar 51,5%.
2. Di dalam pemilihan moda transportasi udara terdapat faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu harga tiket, lingkungan, dan budaya.

Saran

Di dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan saran antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan penelitian ini dengan cara menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti agar penelitian ini lebih baik lagi.
2. Bagi dunia penerbangan, diharapkan lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih moda transportasi.

Daftar pustaka

- Aisyah, W. (2018). Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah.
- Alrusydi, I. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Yogyakarta Terhadap Trans Jogja.
- As, B. D. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Florist Di Kauman 15 Polos Kota Metro) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Diah, S. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengguna Jasa Transportasi Memilih Jasa Transportasi Kereta Api Bandara (Studi Kasus: Kereta Api Bandara Internasional Minangkabau) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Gifari, A. F. (2016). Analisis Pengaruh Strategi Harga, Strategi Produk, Dan Desain Atmosfer Toko Terhadap Minat Beli Konsumen. Universitas Sanata Darma Yogyakarta.
- Indi, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Irdayanti, I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Kawengian, E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. (2017). Model Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Dalam Provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3).
- Purba, R. I. K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi di Kota Medan.
- Rachmawati, R. (2011). Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2).
- Samsudin, A. (2017). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Setiani, B. (2018). Prinsip-prinsip pokok pengelolaan jasa transportasi udara. *Jurnal Ilmiah Widya*, 4(3).
- Widiarta, I. B. (2010). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja. *Universitas Udayana. Bali*.
- Yowanda, H. B., & Mawardi, M. K. (2017). Strategi Pemasaran Penerbangan Berkonsep Low Cost Carrier (Lcc) dan Daya Saing Perusahaan (Studi pada Maskapai Penerbangan PT. Garuda Indonesia Citilink). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 168-178.